

GAMBARAN CITRA TUBUH P PASIEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Agus Waluyo¹, Rini Deska²

¹ Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung, Indonesia

²Stikes Panca Bhakti Bandar Lampung, Indonesia

Email : waluyoagus243@gmail.com

ABSTRAK

Efek dari pemberian kemoterapi pada pasien kanker tidak hanya bekerja secara khusus pada sel-sel kanker saja, tetapi berefek juga pada sel-sel normal tubuh yang menyebabkan terjadinya perubahan fisik yang akan berpengaruh pada citra tubuh pasien wanita. Tulisan ilmiah ini dilakukan dalam bentuk *literature review* dengan tujuan untuk mengetahui gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi. Telusur artikel dilakukan melalui google scholar/google cendekia rentang waktu antara tahun 2017-2022 didapatkan 236 artikel selanjutnya terpilih 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil *review* artikel jurnal menunjukkan bahwa: 1) pasien secara emosional khawatir, takut dan melemah selama menjalani perawatan kemoterapi; 2) pasien menyatakan sensasi ketidaknyamanan fisik yang ditimbulkan kemoterapi; 3) pasien mengalami alopecia parsial dan total selama kemoterapi; 4) pasien merasa lebih tidak puas dengan citra tubuh yang berhubungan dengan penampilan; 5) wanita yang mengalami distress tinggi/harga diri rendah lebih mungkin untuk mengalami depresi. Gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi cenderung turun atau negatif. Direkomendasikan kepada perawat untuk lebih berusaha mengenal perasaan pasien dengan cara meningkatkan pengetahuan serta dapat memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi pasien, dan memberikan motivasi kepada pasien yang menjalani kemoterapi agar pasien lebih menerima citra tubuhnya.

Kata kunci : Gambaran, Citra Tubuh, Kanker/Kemoterapi

ABSTRACT

The effect of giving chemotherapy to cancer patients does not only work specifically on cancer cells, but also has an effect on normal body cells which causes physical changes that will affect the body image of female patients. This scientific writing was conducted in the form of a literature review with the aim of knowing the description of body image in female patients undergoing chemotherapy. An article search was carried out through Google Scholar/Google Scholar in the period between 2017-2022 and found 236 articles which were then selected 8 articles that met the inclusion criteria. The results of a review of journal articles show that: 1) the patient is emotionally worried, afraid and weak during chemotherapy treatment; 2) the patient states a sensation of physical discomfort caused by chemotherapy; 3) the patient had partial and total alopecia during chemotherapy; 4) patients feel more dissatisfied with body image related to appearance; 5) women who experience high distress/ low self-esteem are more likely to experience depression. Body image in female patients undergoing chemotherapy tends to decrease or be negative. It is recommended for nurses to try to get to know the patient's feelings more by increasing their knowledge and being able to provide information about the condition and condition of the patient, and to provide motivation to patients undergoing chemotherapy so that patients are more accepting of their body image.

Keywords: Image, Body Image, Cancer/Chemotherapy

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular bersifat biologis termasuk kanker yang menjadi masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di

Indonesia saat ini. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker di Indonesia menempati urutan kelima tertinggi penyebab kematian, disebabkan meningkatnya jumlah pasien kanker dari tahun ke tahun dan peningkatan angka harapan hidup wanita Indonesia (Hidayatullah, 2020).

Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Rokom, 2022).

Berdasarkan data global pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus dengan angka kematian sebesar 9,6 juta orang di seluruh dunia. Angka kejadian kanker payudara di Indonesia untuk perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 42 orang dengan rata-rata kematian 17 orang dari 100.000 penduduk. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker (WHO dan Kemenkes RI, 2019).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki-laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk (Riskesdas, 2018).

Prevalensi kanker di Lampung tahun 2018 sebesar 0,7 per 1000 perempuan, sedangkan di tahun 2018 meningkat menjadi 0,8 per 1000 perempuan, dan ditahun 2018 meningkat sebesar 1,6 per 1000 penduduk (Kemenkes, 2018).

Kanker serviks juga salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di negara barat, timur, tengah, dan Afrika Selatan. Tiongkok dan India berkontribusi pada lebih dari sepertiga kasus di dunia, dengan 106.000 kasus di Tiongkok dan 97.000 kasus di India pada tahun 2018. Menurut data *Global Burden of Cancer Study* (Globucan) yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO), total kasus kanker serviks di dunia pada tahun 2020 mencapai 604.127 kasus dengan total kematian sebesar

341.831 kasus. Insidensi kanker serviks di dunia berkisar 13,1 per 100.000 wanita (Arbyn et al., 2020).

Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2018).

Kejadian kanker serviks yang tinggi di Indonesia menjadikan kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan besar dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi. Pada tahun 2020 World Health Organization (WHO) mencatat bahwa kejadian kanker serviks di Indonesia sejumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker dan menempati urutan kedua setelah kanker payudara (WHO, 2020)

Kondisi pasien kanker, dapat diperbaiki sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang cermat antara lain melalui pemberian pengobatan yang adekuat. Pengobatan kanker dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui pembedahan, penyinaran atau radioterapi, imunoterapi dan kemoterapi. Kemoterapi merupakan terapi sistemik, yang berarti menyebar ke seluruh tubuh dan dapat mencapai sel kanker yang telah menyebar jauh atau metastase ketempat lain (Rimawan, 2021).

Kemoterapi yang terdiri dari beberapa jenis obat dalam waktu yang bersamaan dinamakan kemoterapi kombinasi, namun ada juga kemoterapi yang hanya terdiri atas satu jenis obat saja yang dinamakan kemoterapi tunggal Astrilita dalam (Rimawan, 2021).

Salah satu terapi medis yang digunakan pada pasien kanker adalah dengan cara kemoterapi. Akibat dari pemberian kemoterapi dapat menyebabkan perubahan fisik pada pasien kanker yang akan berpengaruh pada citra tubuh

yang menunjukkan gambaran diri seseorang yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga diri. Ancaman terhadap citra tubuh dan juga harga diri membuat pasien merasa malu dan tidak puas terhadap struktur, bentuk dan fungsi tubuh karena tidak sesuai dengan yang diinginkan (Irnawati & Ambiya, 2020).

Pasien yang mendapatkan kemoterapi akan mengalami penurunan jumlah sel darah merah, sel darah putih dan trombosit. Obat-obatan sitoktosin tidak hanya bekerja secara khusus pada sel-sel kanker, namun juga pada sel normal pada sumsum tulang, folikel-folikel rambut, lapisan usus, dan kandung kemih akan terganggu. (Astrilita dalam Rimawan, 2021).

Dampak fisik dan psikologis bagi penderita kanker yang menjalani terapi adalah, kehilangan payudara dan penurunan citra tubuh, sedih dan malu (Sandhi, 2017).

Menurut Desen dalam (Sulistyarini, 2020) secara umum, pasien kanker yang telah mendapat informasi bahwa dirinya terdiagnosa penyakit kanker akan timbul perasaan cemas dan ketakutan. Pasien sering kali menjadi kehilangan nafsu makan, sering merasa khawatir, dan mengalami gangguan tidur. Reaksi yang sama juga ditampakkan pada pasien kanker yang sedang menjalani proses masa penyembuhan melalui beragam terapi seperti radioterapi, kemoterapi, dan operasi.

Dampak psikologis yang ditimbulkan dari pengobatan kanker antara lain gangguan citra tubuh, sedih, malu, dan gangguan peran. Proses perubahan gambaran diri (*body image*) (Sandhi, 2017).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat *Literature review* yang berjudul “Gambaran Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi”.

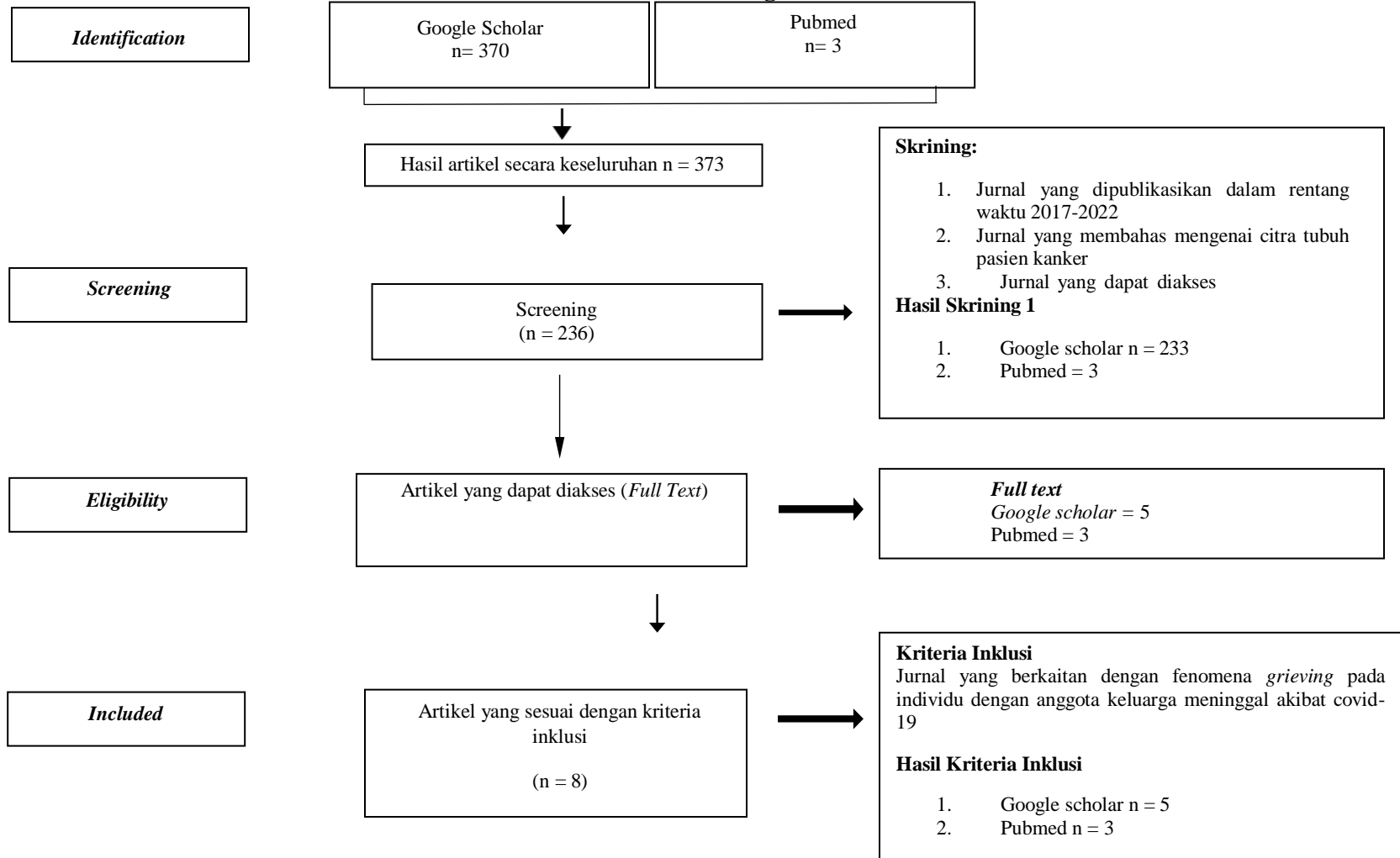
METODE

Penelitian ini menggunakan tinjauan *literature review* dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan sesuai topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pendekatan *systematic literature*. Kata kunci yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa

Inggris yaitu; gambaran citra tubuh, pasien kemoterapi / *description body image, chemootherapy patient*. Pencarian literatur diperoleh dari *database* elektronik *Google Scholar* didapatkan hasil sebanyak 370 artikel dan PubMed sebanyak 3 artikel. Setelah dilakukan *screening* dengan rentang waktu, dan tipe jurnal didapat hasil 236 artikel. Dan diseleksi lagi artikel yang sesuai tujuan dan dapat diakses full teks didapatkan 8 artikel jurnal.

Proses pemilihan artikel terlihat pada *Prisma Flow Diagram* dan hasil-hasil penelitian terlihat pada tabel ekstrasi data.

Prisma Flow Diagram



Tabel Ekstraksi Data

No.	Title, Author, Year /Judul, Penerbit, Tahun	Country of Origin /Negara yang diteliti	Study Design /Desain Studi	Sample /Sampel	Instrument /Alat ukur	Outcome /Hasil
1.	Perbandingan Pengalaman Pria dan Wanita Tentang Alopecia Yang Di induksi Kemoterapi Can,G., et,al, (2013).	Turki	Deskriptif Kuantitatif	201 sampel pria, 204 sampel wanita.	<i>Nightingale Symptom Assessment Scale</i> (N-SAS) yang dikembangkan oleh Can dan Aydıner (2011) adalah skala QoL (kualitas hidup) tipe Likert 38 item yang membahas persepsi pasien kanker terkait dengan kemoterapi; keparahan gejala yang dirasakan diukur menggunakan skala respons lima item: 0, tidak sama sekali; 1, sedikit; 2, agak; 3, cukup sedikit; dan 4, sangat banyak. 38 item ini digunakan untuk menghitung subskala Kesejahteraan Psikologis (PsWB, sepuluh item), Kesejahteraan Sosial (SoWB, delapan item) dan Kesejahteraan Fisik (PhWB, 20 item) dan skor total N-SAS.	Sebagian besar sampel/pasien mengalami alopecia parsial dan total selama kemoterapi. Citra tubuh pada pasien pria dan wanita yang mengalami alopecia (parsial/total) lebih rendah dibandingkan pasien yang tidak mengalami alopecia. Kesejahteraan psikologis pasien wanita lebih rendah dari pada pasien pria, dan kejadian alopecia lebih tinggi pada pasien wanita dibanding pria.
2.	Dampak alopecia distress yang diinduksi kemoterapi terhadap citra tubuh, kesejahteraan psikososial, dan depresi pada pasien kanker payudara Choi,E.K., et,al (2014).	Korea Selatan	<i>Cross- Sectional</i>	168	Metode yang dipakai untuk menilai citra tubuh dan kuesioner fungsi psikososial menurut manual penilaian EORTC. kami mengubah data QLQ-C30 dan BR23 secara linier untuk menghasilkan skor dari 0 hingga 100; skor yang lebih tinggi mewakili citra tubuh yang lebih baik dan tingkat fungsi yang lebih baik.	55,3% sampel /pasien mengalami distress yang lebih tinggi oleh alopecia. Kelompok dengan distress yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki citra tubuh yang lebih rendah dari pada kelompok dengan distress yang lebih rendah. Pasien yang tertekan/distress melaporkan tingkat emosi, peran dan fungsi sosial yang lebih rendah. Kelompok dengan distress tinggi lebih mungkin mengalami depresi dibandingkan kelompok distress rendah.



3.	Perubahan fungsi sosial dan citra tubuh pada wanita yang didiagnosis kanker payudara yang menjalani kemoterapi Garcia,S.N., Coelho, R.D.C.F.P., Dos Santos, P.N.D., Maftum,M.A., Mantovani,M.D.F, & Kalinke,L.P.(2017).	Brazil	Observasi longitudinal	48	Pengumpulan data menggunakan tiga kuesioner: QLC 30, QLC 32, QLQ BR32	<p>Fungsi sosial dan citra tubuh menunjukkan nilai rata-rata antar tahap (tahap 1,2,3) lebih rendah, terutama tahap ke3 perawatan/penelitian.</p> <p>Perubahan/menurunnya fungsi sosial menyebabkan pasien mengalami isolasi sosial dan penurunan aktivitas rutinnnya.</p> <p>Fungsi emosional ditemukan nilai rata-rata rendah pada 3 tahap penelitian, yang menunjukkan wanita secara emosional khawatir, takut dan melemah selama menjalani perawatan.</p>
4.	Saya Bahkan Tidak Mengenali Diri Saya Sendiri: Pengalaman Para Korban Perubahan Penampilan dan Gambaran Tubuh selama dan setelah Pengobatan Kanker Kepala dan Leher, Gibson C, et,al (2021).	Australia	Kualitatif dengan menggunakan wawancara terstruktur	21	Pendekatan penelitian kualitatif berdasarkan teori konstruksionis sosial digunakan. Dua puluh satu wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan penyintas kanker kepala dan leher yang telah didiagnosis dalam enam tahun sebelumnya. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema.	<p>Pasien melaporkan adanya eritema, limfedema, kerontokan rambut dan osteoradionekrosis. Pasien menyatakan menggambarkan penampilan kulit luar memerah dan sensasi ketidaknyamanan yang ditimbulkan.</p> <p>Pasien menyatakan merasa sulit untuk menyesuaikan diri dengan penampilan baru setelah menjalani kemoterapi.</p>
5.	Efek Tidak Langsung Citra Tubuh Terhadap Tekanan Pada Wanita Dengan Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Pereira, M., et,al (2022).	Portugal	<i>Cross-sectional</i>	87	Analisis menggunakan metode <i>Bayesian Structural Equation Modeling</i> (SEM).	<p>Wanita dalam penelitian ini semua menjalani kemoterapi yang berdampak pada persepsi citra tubuh terganggu dan berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis pasien.</p>

6.	Pengaruh Body Image pada Wanita yang Menjalani Pengobatan Kanker Payudara, Prates ACL, et.al (2017).	Brazil	Case-Control Kualitatif	167	Untuk pengumpulan data, skala kepuasan tubuh (BSS), skala yang diadaptasi dan divalidasi di Brasil, dan kuesioner harga diri Rosenberg digunakan. Untuk analisis statistik data, Paket Statistik untuk perangkat lunak Ilmu Sosial (IBM -SPSS, Chicago, Il, US), versi 16.0 digunakan.	Hasil dibandingkan dengan wanita tanpa kanker payudara, mereka yang menderita kanker payudara lebih tidak puas dengan citra tubuh yang berhubungan dengan penampilan. Wanita yang menjalani kemoterapi neoadjuvant lebih tidak puas dengan penampilan mereka dibandingkan dengan mereka yang menderita kanker yang tidak menjalani perawatan ini. Wanita dengan kanker payudara lebih tidak puas dengan citra tubuh mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak menderita kanker payudara, terutama setelah mastektomi atau selama kemoterapi. Harga diri ditemukan terpengaruh secara negatif pada pasien yang tidak puas dengan citra tubuh mereka.
7.	Citra Tubuh Pada Pasien Wanita Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit ,Tria FDW, Syarifah RJ (2018)	Indonesia	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	52	Teknik pengambilan sampel non probability sampling menggunakan metode <i>convinience sampling</i> , Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner data demografi dan <i>Body Image Scale (BIS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi adalah negatif sebanyak 32 responden (61,5%).
8.	Citra Tubuh, Dukungan Sosial, Pengaruh Kemoterapi, dan Hasrat Seksual pada Pasien Kanker, Widianti M.O. et.al (2019)	Indonesia	<i>Cross-Sectional</i>	110	Data dianalisis menggunakan software SPSS, versi 16.0. Data yang berhubungan dengan hubungan citra tubuh, dukungan sosial, dan efek samping kemoterapi dengan hasrat seksual merupakan data ordinal	Gambaran citra tubuh pasien kanker payudara adalah negatif pada 49,1% dan positif 50,9% pasien. Citra tubuh juga menunjukkan kolerasi positif yang signifikan dengan hasrat seksual (P=0,00), yang menunjukkan bahwa citra tubuh negatif berhubungan dengan penurunan hasrat seksual .

ULASAN HASIL

Hasil 8 artikel jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Can,G.,et,al, 2013 memaparkan hasil: Sebagian besar sampel/pasien mengalami alopesia parsial dan total selama kemoterapi. Citra tubuh pada pasien pria dan wanita yang mengalami alopesia (parsial/total) lebih rendah dibandingkan pasien yang tidak mengalami alopesia. Kesejahteraan psikologis pasien wanita lebih rendah dari pada pasien pria, dan kejadian alopesia lebih tinggi pada pasien wanita dibanding pria.

Penelitian yang dilakukan oleh Choi,E.K., et,al 2014, menyatakan bahwa 55,3% sampel /pasien mengalami distress yang lebih tinggi oleh alopesia. Kelompok dengan distress yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki citra tubuh yang lebih rendah dari pada kelompok dengan distress yang lebih rendah. Pasien yang tertekan/distress melaporkan tingkat emosi, peran dan fungsi sosial yang lebih rendah. Kelompok dengan distress tinggi lebih mungkin mengalami depresi dibandingkan kelompok distress rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Gibson C, et,al (2021) menyatakan hasil Pasien melaporkan adanya eritema, limfedema, kerontokan rambut dan osteoradionekrosis. Pasien menyatakan menggambarkan penampilan kulit luar memerah dan sensasi ketidaknyamanan yang ditimbulkan.

Penelitian Garcia,S.N. et.al menyatakan bahwa fFungsi sosial dan citra tubuh menunjukan nilai rata-rata antar tahap (tahap 1,2,3) lebih rendah, terutama tahap ke3 perawatan/penelitian.

Perubahan/menurunnya fungsi sosial menyebabkan pasien mengalami isolasi sosial dan penurunan aktivitas rutinnnya. Fungsi emosional ditemukan nilai rata-rata rendah pada 3 tahap penelitian, yang menunjukan wanita secara emosional

khawatir, takut dan melemah selama menjalani perawatan.

Pereira, M., et,al 2022, menyatakan bahwa semua wanita dalam penelitian menjalani kemoterapi yang berdampak pada persepsi citra tubuh terganggu dan berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis pasien.

Penelitian yang dilakukan oleh Prates ACL, et,al 2017, menyatakan bahwa Hasil dibandingkan dengan wanita tanpa kanker payudara, mereka yang menderita kanker payudara lebih tidak puas dengan citra tubuh yang berhubungan dengan penampilan. Wanita yang menjalani kemoterapi neoadjuvant lebih tidak puas dengan penampilan mereka dibandingkan dengan mereka yang menderita kanker yang tidak menjalani perawatan ini.

Wanita dengan kanker payudara lebih tidak puas dengan citra tubuh mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak menderita kanker payudara, terutama setelah mastektomi atau selama kemoterapi.

Harga diri ditemukan terpengaruh secara negatif pada pasien yang tidak puas dengan citra tubuh mereka.

Hasil penelitian Tria FDW, Syarifah RJ, 2018, menunjukkan bahwa gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi adalah negatif sebanyak 32 responden (61,5%).

Penelitian Widianti MO et,al 2019, menunjukan hasilcitra tubuh negatif pada 49,1% pasien kanker payudara dan positif pada 50,9% pasien .citra tubuh juga menunjukkan kolerasi positif yang signifikan dengan hastrat seksual ($P=0,00$; $r=0,733$), yang menunjukkan bahwa citra tubuh negatif berhubungan dengan hasrat seksual yang tidak terpenuhi.

Hasil *review* artikel jurnal didapatkan 5 kesimpulan tentang gambaran citra tubuh wanita yang menjalani kemoterapi yaitu :

- 1) Pasien secara emosional khawatir, takut dan melemah selama menjalani perawatan kemoterapi;
- 2) Pasien menyatakan sensasi ketidaknyamanan fisik yang ditimbulkan kemoterapi;
- 3) Pasien mengalami alopesia parsial dan total selama kemoterapi;
- 4) Pasien merasa lebih tidak puas dengan citra tubuh yang berhubungan dengan penampilan;
- 5) Wanita yang mengalami distress tinggi/harga diri rendah lebih mungkin untuk mengalami depresi.

KESIMPULAN

Gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi adalah citra tubuh negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbyn, M., Weiderpass, E., Bruni, L., de Sanjosé, S., Saraiya, M., Ferlay, J., & Bray, F. (2020). Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: a worldwide analysis. *The Lancet Global Health*, 8(2), e191–e203.
- Arisanti, J. P., Saptarina, N., & Andarini, Y. D. (2020). Evaluasi penggunaan obat kemoterapi pada penderita kanker payudara di RSUP dr. Seoradji Tirtonegoro periode 2018. *Pharmasipha: Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 4(2), 1–8.
- Dwira Mayorin. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Fraktur Terbuka Ekstremitas Bawah Dengan Gangguan Citra Tubuh Di Ruang Trauma Center RSUP Dr. Mdjamil Padang*.
- Hidayatullah, H. (2020). Pengaruh virtual reality therapy terhadap penurunan kecemasan pada pasien early diagnosed cancer. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Irnowati, I., & Ambiya, N. (2020). Hubungan perawatan kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pasien kanker payudara di RS. Islam Faisal Makassar. *Jurnal Berita Kesehatan*, 12.
- Lestari, P., & Mubarak, A. S. (n.d.). Hubungan Citra Tubuh dengan Kecenderungan Anorexia Nervosa pada Santri Putri. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, 1(1).
- Pereira, M. G., Ribeiro, C., Ferreira, G. ., Machado, J. C., & Leite, Ângela. (2022). The indirect effect of body image on distress in women with breast cancer undergoing chemotherapy. *Health Psychology Report*, 10(1), 47–57. <https://czasopisma.bg.ug.edu.pl/index.php/HPR/article/view/6800>
- Rimawan, I. N. (2021). Pengaruh Aroma Terapi Jahe Terhadap Keluhan Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Yang menjalani Kemoterapi Di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar. *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*, 6(1).
- Sandhi, A. K. (2017). *Hubungan Perubahan Citra Tubuh dengan Kemampuan Adaptasi Psikososial Pasien Kanker dengan Kemoterapi di RS Tingkat III Baladhika Husada Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sulistyarini, R. I. (2020). *Pengaruh Terapi Al-Fatihah Reflektif Intuitif Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker*.